



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KONTEN
BERBASIS ICT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AKIDAH
AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera
Barat Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh
Sri Etika
NIM.24010045**

**Pembimbing
Dr. Ahmad Lahmi, MA (Pembimbing I)
Dr. Bambang, MA (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1448 H / 2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Etika
NIM : 24010045
Tempat dan Tanggal Lahir : Payakumbuh, 9 Februari 1982
Pekerjaan : Guru

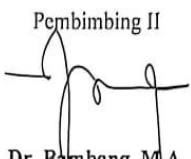
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak Peserta Didik di Madrasah” benar-banar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Menyatakan

Sri Etika
NIM : 24010045

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>Dr. Ahmad Lahmi, M.A.</u> Padang,	Pembimbing II  <u>Dr. Bambang, M.A.</u> Padang,
Mengetahui, Ketua Prodi  <u>Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I.</u> Padang,	
Nama : Sri Etika NIM : 24010045 Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak Peserta Didik di Madrasah	

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

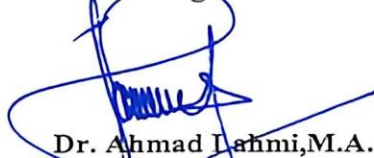
Hari : Jumat / 07 Agustus 2026
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Sri Etika
NIM : 24010045
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak Peserta Didik Di Madrasah

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 4 Atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



Dr. Ahmad Lahmi, M.A.

Penguji I



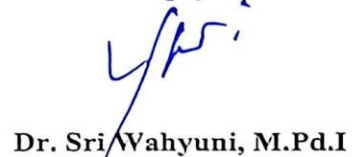
Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I

Pembimbing II / Sekretaris



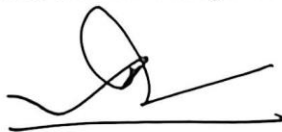
Dr. Bambang, M.A.

Penguji II



Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Mursal, M.Ag

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis ICT dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak Peserta Didik di Madrasah”*. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB).

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia sepanjang masa, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah berpegang teguh kepada Al-Qur’an dan Sunnah hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, bimbingan, serta doa sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat beserta seluruh jajaran pimpinan universitas yang telah memberikan fasilitas, layanan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan hingga penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Mursal, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan perhatian, arahan, dan motivasi kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Ibu Dr. Bambang, M.A., selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. Ahmad Lahmi, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen, staf karyawan, dan tata usaha Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu, bantuan, pelayanan, serta kemudahan selama penulis menjalani proses pendidikan.
7. Bapak M. Yusuf selaku Kepala Madrasah beserta seluruh Majelis Guru MIN 3 Kota Padang yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
8. Suami tercinta dan anak tersayang yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, pengorbanan, serta doa yang tiada henti, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Hayatun Nufus dan Ayahanda Nizamri AS, AS yang telah merawat, mendidik, membesarkan, memberikan nasihat, kasih sayang, serta doa tulus yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana kelas D angkatan 2024 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu. Semoga kebersamaan, semangat, dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi kenangan indah dan motivasi untuk terus belajar serta meraih ridha Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Penulis

Sri Etika

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fenon konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de (dengan titik di atas)
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syim</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	i	es (dengan titik di bawah)
ڤ	<i>Dad</i>	D	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>„ain</i>	=	koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	=	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Gabungan huruf	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي —	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و —	<i>Fathah dan waw</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harkat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	I dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

Sri Etika, (NIM) 24010045, **Implementation of ICT-Based Differentiated Content Learning in Improving Students' Understanding of Aqidah Akhlak in Madrasahs.** Department of Islamic Religious Education, Graduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra

This study was motivated by the efforts made by madrasah teachers to improve students' understanding of Aqidah Akhlak through the implementation of ICT-based differentiated content learning by using Google Sites. This approach has the potential to enhance students' conceptual understanding (cognitive domain), strengthen religious attitudes (affective domain), and encourage the practice of noble morals in daily life (psychomotor domain). This study aims to describe and analyze the planning, implementation, and evaluation of ICT-based differentiated content learning in improving students' understanding of Aqidah Akhlak.

This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The participants included the Aqidah Akhlak teacher, the principle or headmaster, and fifth-grade students. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while validity was ensured through triangulation.

The findings indicate that lesson planning was carried out by mapping students' learning needs based on their readiness, interests, and learning styles, which were subsequently incorporated into the teaching module. The learning process was implemented using Google Sites as the primary medium, containing materials in the form of texts, images, videos, educational films, and games. Students accessed the materials using their personal smartphones according to their individual learning needs, while the teacher served as a facilitator. Evaluation was conducted through digital quizzes, assignments, educational games, and daily assessments. The daily assessment results showed that the average scores of all classes exceeded the Minimum Mastery Criterion of 80. Supporting factors included the availability of ICT facilities and infrastructure, support from the head of the madrasah, teachers' pedagogical and digital competence, the flexibility of Google Sites, and students' enthusiasm. Meanwhile, the inhibiting factors included limited instructional time and differences in students' ability to use technology. These challenges were addressed through gradual assistance, simplification of media use, regular practice in using technology, and structured time management.

Keywords: Differentiated Learning, ICT, Google Sites, Aqidah Akhlak. Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Sri Etika, NIM 24010045, **Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis ICT dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak Peserta Didik di Madrasah.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya yang dilakukan guru madrasah dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akhlak dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT. Pembelajaran berdiferensiasi konten dan berbasis ICT tersebut berpotensi meningkatkan pemahaman konsep (kognitif), memperkuat sikap religius (afektif), serta mendorong praktik akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari (psikomotorik) peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, dan peserta didik kelas V. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta diuji keabsahannya melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan melalui pemetaan kebutuhan belajar siswa berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajar, kemudian dituangkan dalam modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan Google Sites sebagai media utama, yang memuat materi dalam bentuk teks, gambar, video, film edukatif, dan game. Peserta didik mengakses materi menggunakan HP pribadi sesuai kebutuhan belajar masing-masing, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Evaluasi dilakukan melalui kuis digital, tugas, game edukatif, serta Penilaian Harian (PH). Hasil PH menunjukkan rata-rata nilai seluruh kelas berada di atas KKM 80. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran meliputi ketersediaan sarana dan prasarana ICT, dukungan kepala madrasah, kompetensi pedagogis dan digital guru, fleksibilitas Google Sites, serta antusiasme peserta didik. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Hambatan tersebut diatasi melalui pendampingan secara bertahap, penyederhanaan penggunaan media, pembiasaan penggunaan teknologi, dan pengelolaan waktu yang terstruktur.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, ICT, Google Sites, Akidah Akhlak, Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRACT	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Pembelajaran Berdiferensiasi	10
2. Media Pembelajaran Berbasis Information And Communications Technology (ICT).....	18
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	28
B. Hasil Penelitian Relevan.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
B. Latar Penelitian	47
C. Metode dan Prosedur Penelitian	48
D. Data dan Sumber Data.....	48
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data.....	49
F. Prosedur Analisis Data	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

G. Teknik Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian	54
B. Temuan Penelitian.....	65
C. PEMBAHASAN	115
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	129
A. Kesimpulan	129
B. Rekomendasi.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN	139
BIOGRAFI.....	Error! Bookmark not defined.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Analisis Hasil Penelitian Relevan	44
2. Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik MIN 3 Kota Padang Tahun Pelajaran 2025/2026	57
3. Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 3 Kota Padang Tahun Pelajaran 2025/2026	59
4. Tabel 4.3 Prasarana Pendukung Pembelajaran	62
5. Tabel 4.4 Hasil Rata-Rata Penilaian Harian Siswa Materi 1	105
6. Tabel 4.5 Hasil Rata-Rata Penilaian Harian Siswa Materi 2	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Wawancara dengan Kepala MIN 3 Kota Padang	143
2. Gambar 2 : Wawancara dengan Murid MIN 3 Kota Padang	144
3. Gambar 3 : Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak kelas V MIN 3 Kota Padang.....	146
4. Gambar 4: Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak	152
5. Gambar 5: Dokumentasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis ICT .	152
6. Gambar 6 : Dokumentasi Model Aplikasi Google Site.....	157

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi atau *information and communication technology* (ICT) telah menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran. ICT mampu menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, variatif, fleksibel, dan menarik bagi peserta didik yang tumbuh dalam lingkungan digital. Melalui pemanfaatan teknologi, guru dapat menyajikan materi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan permainan edukatif sehingga proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal dan buku teks.¹

Dalam konteks pendidikan Islam, ICT dapat dimanfaatkan untuk memperluas akses peserta didik terhadap materi pembelajaran serta menjembatani nilai-nilai keislaman dengan perkembangan pendidikan modern.² Penggunaan teknologi tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru, tetapi menjadi sarana untuk memperjelas materi, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Meskipun demikian, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran Akidah Akhlak masih cenderung terbatas pada fungsi dasar, seperti menayangkan *slide*, film, dan video. Penggunaannya belum sepenuhnya diarahkan untuk menyediakan pilihan materi yang dapat mengakomodasi perbedaan kesiapan, minat, dan karakteristik belajar peserta didik.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian penting dari Pendidikan Agama Islam di madrasah yang diarahkan untuk membentuk keseimbangan antara keyakinan, pengetahuan, penghayatan, dan perilaku

¹ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 73.

² S. Jamil, "Teknologi dan Pendidikan Agama Islam: Menjembatani Tradisi dan Modernitas," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

peserta didik. Akidah menjadi landasan keyakinan yang mengarahkan peserta didik untuk mengenal, meyakini, dan menaati Allah Swt., sedangkan akhlak merupakan perwujudan keimanan tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan mengenai konsep-konsep keimanan dan akhlak, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu menghayati dan menerapkannya dalam hubungannya dengan Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.

Pada jenjang madrasah ibtidaiyah, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki kedudukan fundamental karena peserta didik sedang berada pada tahap awal pembentukan kepribadian, sikap, dan kebiasaan. Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membangun landasan intelektual, emosional, sosial, moral, dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, nilai-nilai keimanan dan akhlak, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesabaran, rasa syukur, kesantunan, kepedulian, ikhtiar, dan tawakal perlu ditanamkan sejak dini melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pendidikan Islam pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan manusia yang beriman dan berakhlak mulia.³

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki karakteristik yang khas karena memuat materi yang bersifat konseptual, abstrak, dan aplikatif. Materi mengenai iman kepada Allah Swt., sifat-sifat Allah, takdir, kalimat thayyibah, serta nilai-nilai batin seperti ikhlas, sabar, syukur, dan tawakal tidak seluruhnya dapat diamati secara langsung oleh peserta didik. Pada sisi lain, materi tentang akhlak terpuji dan adab dalam kehidupan sehari-hari menuntut adanya contoh, keteladanan, pembiasaan, dan praktik konkret. Kondisi tersebut mengharuskan guru menghubungkan konsep keimanan yang abstrak dengan pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Peserta didik kelas V madrasah ibtidaiyah yang rata-rata berusia 10–11 tahun masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, peserta

³ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 1–20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

didik lebih mudah memahami suatu konsep apabila disajikan melalui objek, ilustrasi, peristiwa, pengalaman, dan contoh yang dapat diamati.⁴ Oleh karena itu, materi Akidah Akhlak yang bersifat abstrak perlu disajikan melalui media visual dan audiovisual agar lebih konkret dan mudah dipahami. Media pembelajaran dapat memperjelas pesan, mengurangi keterbatasan penyampaian verbal, meningkatkan perhatian peserta didik, dan membantu mereka memahami materi yang sulit diamati secara langsung.⁵

Namun, pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah masih menghadapi sejumlah permasalahan. Proses pembelajaran cenderung dilaksanakan secara klasikal dan didominasi metode konvensional sehingga guru menyampaikan materi yang sama dengan cara yang sama kepada seluruh peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dan belum terlibat secara mendalam dalam membangun pemahamannya. Materi Akidah Akhlak juga berpotensi dipahami sebatas definisi dan hafalan apabila tidak disertai visualisasi, contoh kontekstual, kegiatan reflektif, keteladanan, dan pembiasaan. Akibatnya, pembelajaran belum sepenuhnya menjangkau penghayatan dan penerapan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan tersebut semakin kompleks karena peserta didik memiliki karakteristik yang beragam. Setiap peserta didik mempunyai tingkat kesiapan, kemampuan, minat, pengalaman, lingkungan keluarga, dan cara belajar yang berbeda. Sebagian peserta didik lebih mudah memahami materi melalui teks dan gambar, sedangkan peserta didik lainnya lebih mudah belajar melalui penjelasan lisan, video, film edukatif, permainan, atau praktik langsung. Perbedaan tersebut menuntut guru merancang pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab keragaman tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi. Tomlinson menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang memungkinkan guru

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 170–176.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 29–31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.⁶ Pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti memberikan tujuan pembelajaran yang berbeda kepada setiap peserta didik, tetapi menyediakan cara dan dukungan belajar yang sesuai agar seluruh peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Diferensiasi konten dapat dilakukan dengan menyajikan substansi materi yang sama melalui tingkat keluasan, kedalaman, kompleksitas, dan bentuk penyajian yang bervariasi. Peserta didik yang memerlukan bantuan dapat memperoleh teks sederhana, gambar, video singkat, dan contoh konkret. Sementara itu, peserta didik dengan kesiapan belajar lebih tinggi dapat memperoleh materi pengayaan, penjelasan yang lebih mendalam, analisis kasus, atau kegiatan reflektif. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya tanpa menurunkan tujuan pembelajaran.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menghargai perbedaan potensi dan fitrah setiap anak. Pendidikan Islam memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki karakteristik dan potensi berbeda sehingga memerlukan proses pendidikan yang mempertimbangkan perkembangan serta kebutuhannya.⁷ Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya memberikan keadilan dalam akses belajar, tetapi juga menghargai keunikan peserta didik sebagai individu yang memiliki kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar yang beragam.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, diferensiasi konten dapat membantu peserta didik memahami konsep keimanan sekaligus menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Guru dapat menyajikan materi melalui teks untuk memberikan penjelasan konseptual, gambar dan animasi untuk memperjelas konsep, video dan film edukatif untuk menampilkan contoh

⁶ Carol Ann Tomlinson, *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*, edisi ke-2 (Alexandria, Virginia: ASCD, 2014), hlm. 15–17 dan 45

⁷ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

perilaku, serta permainan digital untuk memperkuat pemahaman. Variasi konten tersebut memungkinkan peserta didik mempelajari materi melalui bentuk penyajian yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Perkembangan ICT memberikan peluang kepada guru untuk menerapkan diferensiasi konten secara lebih efektif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Google Sites. Google Sites merupakan media berbasis web yang memungkinkan guru mengintegrasikan teks, gambar, video, presentasi, tautan, kuis, dan permainan digital dalam satu halaman pembelajaran. Wicaksono, Paksi, dan Supriyono menjelaskan bahwa Google Sites memiliki manfaat teknis serta manfaat bagi guru dan peserta didik karena dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran dan mengintegrasikan berbagai sumber belajar.⁸

Melalui Google Sites, materi Akidah Akhlak dapat disusun secara terstruktur dan diakses oleh peserta didik menggunakan perangkat digital. Peserta didik dapat memilih materi, mengulang video, membaca kembali penjelasan, dan mengerjakan permainan edukatif sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajarnya. Multimedia berbasis Google Sites juga mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif karena dapat mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan video serta memungkinkan materi diakses kembali selama tersedia koneksi internet.⁹ Dengan demikian, Google Sites tidak hanya menjadi tempat penyimpanan materi, tetapi dapat berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pelaksanaan diferensiasi konten.

Berdasarkan observasi awal di kelas V MIN 3 Kota Padang, guru Akidah Akhlak telah menggunakan Google Sites dalam proses pembelajaran. Guru menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, video, film edukatif, dan permainan digital yang dapat diakses peserta didik menggunakan ponsel

⁸ Vicky Dwi Wicaksono, Hendrik Pandu Paksi, dan Supriyono, "Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation," *KnE Social Sciences*, Vol. 8, No. 8, 2023, hlm. 266–289

⁹ Tri Mulyaningsih, "Literature Review: Development of Google Sites-Based Multimedia to Improve Elementary School Students' Reading Literacy," *International Journal of Emerging Research and Review*, Vol. 1, No. 4, 2023, hlm. 5–10



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

masing-masing.¹⁰ Berdasarkan wawancara pendahuluan, penggunaan variasi konten tersebut dilakukan agar peserta didik dapat mempelajari materi sesuai dengan kebutuhan dan bentuk penyajian yang lebih mudah mereka pahami.¹¹ Temuan awal tersebut menunjukkan adanya upaya guru untuk mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi konten dengan ICT dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pemanfaatan ICT dalam diferensiasi konten juga dapat membantu mengatasi keterbatasan media pembelajaran tradisional. Guru tidak hanya bergantung pada buku teks, tetapi dapat menghadirkan sumber belajar yang lebih variatif, kontekstual, dan mudah diperbarui. Penggunaan Google Sites memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengulangan dan belajar secara mandiri. Namun, teknologi tetap harus ditempatkan sebagai sarana pedagogis. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh menariknya tampilan media, tetapi juga oleh kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak secara lebih komprehensif. Pemahaman dalam penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat materi, tetapi juga kemampuan menjelaskan kembali konsep, memberikan contoh, membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Islam, serta menghubungkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari. Pemahaman tersebut penting karena tujuan pembelajaran Akidah Akhlak tidak berhenti pada penguasaan konsep, tetapi diarahkan pada penghayatan dan penerapan nilai.

Hasil belajar Akidah Akhlak mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep-konsep keimanan dan akhlak. Pada ranah afektif, peserta didik diharapkan menunjukkan sikap religius, percaya diri, bertanggung jawab,

¹⁰ Observasi awal proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas V MIN 3 Kota Padang, 7 Januari 2026

¹¹ Husnil Laili, Guru Akidah Akhlak MIN 3 Kota Padang, wawancara pendahuluan, 2 Januari 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dan menghargai orang lain. Sementara itu, pada ranah psikomotorik, peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan perilaku terpuji dan menggunakan media pembelajaran secara tepat. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan strategi yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran berdiferensiasi selama ini masih didominasi oleh kajian pada mata pelajaran eksakta atau bahasa. Hanya sedikit penelitian yang menyoroti penerapannya pada mata pelajaran keagamaan, khususnya Akidah Akhlak di madrasah. Demikian pula, integrasi pembelajaran berdiferensiasi dengan ICT dalam konteks pendidikan Islam masih jarang diteliti, sehingga terdapat ruang kosong yang penting untuk dijawab.

Selain itu, sebagian penelitian yang ada lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada angka pencapaian hasil belajar. Padahal, dampak pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT tidak hanya dapat diukur dari nilai, tetapi juga dari pengalaman belajar, persepsi siswa, motivasi, serta perubahan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kualitatif untuk mengkaji bagaimana guru implementasi pembelajaran berdiferensiasi konten dalam mata Pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penting untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*information, communication and tecnology*) dalam pelajaran akidah akhlak dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis ICT dalam Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak Siswa Kelas 5 di MIN 3 Kota Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Mengkaji implementasi pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN Kota Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Menelaah strategi guru, bentuk diferensiasi konten, pemanfaatan ICT, serta respons siswa terhadap pembelajaran serta menemukan faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa kelas V?
4. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa kelas V?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perencanaan pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN Kota Padang.
2. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Menganalisis evaluasi pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa kelas V.
4. Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa kelas V.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis antara lain:

1. Memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan teori pembelajaran berdiferensiasi berbasis ICT.

2. Menambah referensi penelitian di bidang Pendidikan Islam, khususnya Akidah Akhlak.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian antara lain adalah untuk:

1. Bagi Guru: Menjadi inspirasi dan model dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis ICT
2. Bagi Siswa: Membantu mengoptimalkan pemahaman materi Akidah Akhlak sesuai kebutuhan dan gaya belajar mereka.
3. Bagi Sekolah/MIN Kota Padang: Memberikan masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran berbasis digital.
4. Bagi Peneliti lain: Menjadi pijakan awal untuk penelitian lanjutan dalam bidang pembelajaran inovatif di madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



UMSB
SUMATERA
TO THE FUTURE